

BAB V

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

5.3.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Obstetri Ginekologi dan Poli Onkologi Ginekologi Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya yang beralamat di Jalan Gadung No.1, Jagir, Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur. Data Penelitian diambil dari rekam medis pasien di Poli Obstetri Ginekologi dan Poli Onkologi Ginekologi Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya pada tahun 2020-2022.

5.3.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 September–27 September 2022. Penelitian ini memerlukan 67 sampel kasus dan 67 sampel kontrol. Sampel kasus diambil dari pasien dengan diagnosis kanker serviks menurut temuan histopatologi di Poli Onkologi Ginekologi Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya. Sampel kontrol diambil dari pasien dengan diagnosis tidak kanker serviks di Poli Obstetri Ginekologi dan Poli Onkologi Ginekologi Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya. Penelitian ini menggunakan rekam medis pasien pada tahun 2020-2022 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data-data yang diambil berupa nama pasien, usia, pendidikan terakhir pasien, hasil diagnosis kanker serviks atau bukan kanker serviks, usia paritas pertama, dan jumlah paritas. Data yang terkumpul dicatat dalam tabel aplikasi *Microsoft Excel* dan dianalisis menggunakan aplikasi *software statistical package for the social science* (SPSS) versi 26.

5.3.3 Hasil Penelitian

5.3.1 Data Demografi

Tabel 5.1 Tabel Data Demografi

	Kanker Serviks			
	Ya		Tidak	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Usia Terdiagnosa				
21-30	1	1.5%	23	34.3%
31-40	7	10.4%	16	23.9%
41-50	33	49.3%	9	13.4%
51-60	22	32.8%	15	22.4%
>60	4	6.0%	4	6.0%
Pendidikan				
SD	15	22.4%	8	12.0%
SMP	10	14.9%	5	7.5%
SMA	38	56.7%	34	50.7%
Diatas SMA	4	6.0%	20	29.8%
Jumlah Paritas				
<i>Nullipara</i> (0)	0	0%	24	35.8%
<i>Primipara</i> (1)	6	8.9%	11	16.4%
<i>Multipara</i> (2-4)	58	86.6%	29	43.3%
<i>Grand multipara</i> (≥ 5)	3	4.5%	3	4.5%

Pada tabel 5.1 sampel dengan kanker serviks paling banyak berada di kelompok usia 41-50 tahun dengan jumlah 33 sampel (49.3%) dan yang paling sedikit berada di kelompok usia 21-30 tahun dengan jumlah 1 sampel (1.5%). Rata-rata usia pasien dengan kanker serviks 48,7 tahun dan modus usia pasien dengan kanker serviks 55 tahun. Sedangkan untuk pasien dengan diagnosis tidak kanker serviks paling banyak berada di kelompok usia 21-30 tahun dengan jumlah 23 sampel (34.3%) dan paling sedikit berada di kelompok usia >60 yaitu sebanyak 4 sampel (6.0%). Pada penelitian ini sampel dengan diagnosa tidak kanker serviks datang dengan keluhan kanker ovarium, kanker endometrium, kanker vagina, *leiomyoma uteri*, dan endometriosis.

Distribusi sampel berdasarkan pendidikan terakhirnya dapat dilihat pada tabel 5.1. Pasien dengan kanker serviks pendidikan terakhirnya paling banyak berada di kelompok SMA yaitu sebanyak 38 sampel (56.7%), lalu dilanjutkan dengan kelompok SD sebanyak 15 sampel (22.4%), selanjutnya kelompok SMP sebanyak 10 sampel (14.9%), dan yang paling sedikit berada pada kelompok pendidikan diatas SMA yaitu sebanyak 4 sampel (6.0%). Sedangkan untuk sampel dengan diagnosa tidak kanker serviks, sama seperti kelompok sampel dengan kanker servik, pendidikan terakhir paling banyak berada di kelompok SMA dengan jumlah 34 sampel (50.7%). Namun berbeda dengan sampel dengan kanker serviks, kelompok pendidikan akhir diatas SMA menjadi terbanyak kedua pada sampel dengan diagnosa tidak kanker serviks yaitu dengan jumlah 20 sampel (29.8%).

Pada tabel 5.1 sampel dengan kanker serviks paling banyak berada dalam kelompok *multipara* yaitu jumlah kelahiran 2-4, dengan jumlah 58 sampel (86.6%). Sedangkan paling sedikit berada pada kelompok *nullipara* yaitu jumlah kelahiran 0, dengan jumlah 0 sampel (0%). Pada kelompok kontrol paling banyak berada dalam kelompok *multipara* dengan jumlah 29 sampel (43.3%). Namun berbeda dengan sampel dengan kanker serviks, pada sampel kontrol *nullipara* menjadi terbanyak kedua dengan jumlah 24 sampel (35.8%).

5.3.2 Data Distribusi Frekuensi dan Uji Bivariat Jumlah Paritas Pertama dan Usia Paritas Terhadap Kanker Serviks

Tabel 5.2 Tabel Distribusi Frekuensi dan uji Bivariat Jumlah Paritas Pertama dan Usia Paritas Terhadap Kanker Serviks

	Kanker Serviks				<i>p-value</i> (<i>Chi-square</i>)
	Ya		Tidak		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Usia Paritas Pertama					
≤20 tahun	36	53.7%	16	23.9%	0,00
>20 tahun	31	46.3%	51	76.1%	
Jumlah Paritas					
≥3	39	58.2%	14	20.9%	0,00
<3	28	41.8%	53	79.1%	

Pada tabel 5.2, Tiga puluh enam sampel dengan diagnosis kanker serviks (53.7%) dimana usia paritas pertamanya ≤ 20 tahun, dan 31 sampel (46.3%) dengan usia paritas pertama >20 tahun. Sedangkan 39 sampel (58.2%) dengan jumlah paritas ≥ 3 , dan 28 sampel (41.8%) dengan jumlah paritas <3 . Untuk sampel dengan diagnosis bukan kanker serviks terdapat 16 sampel (23.9%) yang usia paritas pertamanya ≤ 20 tahun, 51 sampel (76.1%) dengan usia paritas pertama >20 tahun, 14 sampel (20.9%) dengan jumlah paritas ≥ 3 , dan 53 sampel (79.1%) dengan jumlah paritas <3 . Analisis statistik bivariat dilakukan dengan uji *Chi-square*. Dapat dilihat dari tabel 5.2 didapatkan hasil $p\text{-value} < 0.01$ untuk usia paritas pertama dan jumlah paritas. Pada analisis statistik menggunakan *Chi-square*, apabila $p\text{-value} < 0.05$ maka artinya terdapat hubungan antara usia paritas pertama dan jumlah paritas dengan kejadian kanker serviks.

Tabel 5.3 Tabel Modus Usia Sampel Kasus dengan Faktor Risiko Usia Paritas Pertama

Faktor Risiko	Modus
Usia sampel kasus dengan usia paritas pertama ≤ 20 tahun	50 Tahun
Usia Sampel Kasus dengan usia paritas pertama >20 tahun	55 tahun
Sampel kasus yang memiliki usia ≤ 20 tahun dan jumlah paritas >3	55 tahun

Dapat terlihat pada tabel 5.3, sampel kasus dengan faktor risiko usia paritas pertama ≤ 20 tahun didiagnosis kanker serviks paling banyak pada usia 50 tahun, sampel kasus dengan usia paritas pertama >20 tahun didiagnosis kanker serviks paling banyak pada usia 55 tahun, begitupun dengan sampel kasus dengan kedua faktor risiko, yaitu wanita yang memiliki usia paritas pertama ≤ 20 tahun dan jumlah paritas >3 juga didiagnosis kanker serviks paling banyak pada usia 55 tahun.

5.3.3 Analisis Statistik Multivariat

Tabel 5.4 Tabel Hasil Analisis Statistik Multivariat dengan uji *Multiple Logistic Regression*

Variabel	<i>p-value</i>	OR	95% CI
Usia Paritas Pertama	0.03	3.35	1.523-7.373
Jumlah Paritas	0.00	4.88	2.213-10.768

Analisis statistik multivariat dilakukan dengan uji *Multiple Logistic Regression*. Dapat dilihat dari tabel 5.4 usia paritas pertama memiliki *p-value* sebesar 0.03 dan OR 3.35, yang artinya usia paritas pertama ≤ 20 tahun memiliki peluang risiko 3.35 kali untuk mengalami kanker serviks dibandingkan dengan usia paritas pertama >20 tahun. Sedangkan jumlah paritas memiliki *p-value* <0.01 dengan OR 4.88, yang artinya Jumlah paritas ≥ 3 memiliki risiko 4.88 kali untuk mengalami kanker serviks dibandingkan dengan jumlah paritas <3 .